



**TANTANGAN PENDIDIKAN DOKTER SERTA RUMAH SAKIT PENDIDIKAN  
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

Oleh Mulyadi

PIDATO

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Bidang Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi  
pada Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Surabaya, 16 Oktober 2021

Untuk :  
Ayah (alm) dan Ibu (alm),  
Anak anak ku dan Ibunya, cucu ku,  
serta seluruh keluarga,  
Bangsa dan Negara,  
para Guru, para Murid,  
seluruh pasien  
yang telah menginspirasi dan menyemangati.

”Adakah sama orang-orang yang mengetahui  
dengan orang-orang yang tidak mengetahui?  
Sesungguhnya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran.”  
Al Quran Surah Az-Zumar: 9

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat,

Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Gubernur Provinsi Jawa Timur

Gubernur Provinsi Aceh

Ketua DPW Nahdlatul Ulama Jawa Timur

Ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII

Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya

Senat Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Para Guru Besar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, para Guru Besar tamu,

Direktur RSI Jemursari Surabaya

Direktur RSI A Yani Surabaya

Direktur RSI Nyai Ageng Pinatih

Para teman sejawat, dosen dan segenap Civitas Akademika Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Para undangan dan hadirin sekalian, yang hadir secara luring maupun daring, yang saya muliakan.

Pertama tama marilah kita senantiasa mengucapkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan ridho Nya kepada kita semua, hingga hari ini kita masih diberikan kesehatan, dan kekuatan hingga dapat bersama sama hadir dalam acara rapat senat terbuka Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dalam rangka pengukuhan Guru Besar di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta semua orang-orang yang selalu mengikuti petunjuk dan langkah beliau hingga akhir zaman.

Saya menyampaikan penghormatan dan penghargaan serta terima kasih tiada hingga kepada para hadirin atas perhatian dan kesediaan hadir mengikuti acara pengukuhan guru besar ini, baik secara luring maupun daring.

Pada kesempatan yang terhormat ini, perkenankan saya menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar dengan judul :

**TANTANGAN PENDIDIKAN DOKTER SERTA  
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

Hadirin yang saya muliakan,

Seiring dengan berkembangnya teknologi transportasi, berakibat pada arus komoditas trans nasional baik barang, manusia dan hewan, berbagai masalah kesehatan, termasuk kesehatan respirasi akan menjadi tantangan dimasa depan, diakibatkan risiko penularan berbagai macam penyakit akan semakin tinggi.

Pada dekade pertama abad 21, lebih dari dua miliar orang bepergian dengan pesawat terbang, hal ini merupakan salah satu risiko penyebaran penyakit secara transnasional dapat berakibat wabah dan pandemi. Sejak tahun 1940 terdapat hingga 60% dari 400 penyakit infeksi *emerging* pada manusia, termasuk penyakit sistem respirasi, dan akan terus menjadi tantangan besar sistem kesehatan masyarakat.

Terkait hal di atas, sidang umum PBB 25 September 2015 mengadopsi Resolusi 70/1 *Transforming our World : the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Ikhtiar dan perhatian diarahkan untuk mewujudkan goal – goal dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), Goal 3 secara spesifik berkaitan dengan kesehatan : *Ensure healthy lives and promote well-being for all and ages*. Terdapat beberapa target SDGs yang berkaitan dengan sistem respirasi, pertama Target 3,3 : *by 2030 end epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases*. Infeksi Tuberkulosis merupakan indikator SDGs, berdasarkan laporan tahunan Tuberkulosis yang diterbitkan pada masa era SDGs dan dimasa *End TB Strategy*, menempatkan Indonesia bersama beberapa negara lain (India, China, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan) secara bersama-sama merupakan penyumbang 60% kasus baru Tuberkulosis.

Pada tahun 2015 terdapat 580.000 kasus baru Tuberkulosis telah mengalami *Multi Drug Resistance (MDR)* dan hanya 20% yang mendapat pengobatan, dari kasus MDR yang tidak memperoleh pengobatan tersebut sebanyak 60% berada di lima negara yaitu: Indonesia, India, Rusia, China dan Nigeria. Akibat hal di atas dapat kita lihat dari laporan *WHO Global TBC Report 2020*, pada tahun 2019 diperkirakan 845.000 kasus Tuberkulosis, dengan insiden

312 per 100.000 penduduk menempatkan Indonesia pada urutan kedua sebagai negara dengan kasus Tuberkulosis terbanyak di dunia setelah India.

Terdapat beberapa target SDGs lain terkait kesehatan sistem respirasi, *Target 3.9 : By 2030 and substantially reduce of the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination*, serta *Target 11.6 : By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management*.

Goal lain yang sangat terkait dengan kesehatan respirasi terutama goal 1 : *End poverty in all its forms everywhere*. Hal ini tidak lepas dari data bahwa hingga lebih dari 90% kasus kematian akibat Tuberkulosis terjadi di negara yang termasuk *low and lower middle income countries*. Kasus Tuberkulosis bukan hanya karena kemiskinan, akibat Tuberkulosis yang berkepanjangan menambah serta memperberat kemiskinan itu sendiri. Dalam skala mikro rumah tangga, pasien Tuberkulosis dapat kehilangan hingga 3 - 4 bulan kerja efektif, serta menghabiskan hingga 30% biaya rumah tangga sehari-hari, hal yang mungkin kurang kita sadari dan ini terus berlangsung hingga kini di sekeliling kita. Setiap tahun beban ekonomi terkait akibat Tuberkulosis yang ditanggung oleh negara miskin diseluruh dunia mencapai 12 miliar dollar AS.

Hadirin yang saya muliakan,

Ketika problem Tuberkulosis yang belum selesai hingga kini, muncul berbagai wabah dan mengakibatkan pandemi diberbagai belahan dunia, seperti SARS pada 2003, Flu Burung H5N1 serta MERS CoV pada 2016, serta Covid-19 yang saat ini sedang kita alami.

Infeksi Covid-19 yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2)* menjadi penyebab pandemi dan telah mengubah tatanan budaya serta kebiasaan hidup saat ini. Kita menyaksikan bersama ketika dunia memulai tahun 2020 dengan pandemi kedua dalam abad ini, berawal dari laporan pertama pada 31 Desember 2019 di Wuhan China, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 25 juta diseluruh dunia dan terus berlanjut hingga kini.

Secara demografi badan kesehatan dunia WHO membagi pandemic Covid-19 dalam 6 regional yaitu : Amerika, Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara, *Western Pacific*, dan Afrika, dengan pola dan akibat yang beragam. Pemerintah Indonesia pada 13 April 2020 menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 merupakan *non-natural disaster*. Hingga pekan

---

pertama Oktober 2021 dari 40 juta lebih spesimen yang diperiksa terdapat 4 juta lebih kasus Covid di Indonesia dengan 142 ribu lebih kematian.

Pemerintah telah dan terus berikhtiar menghadapi pandemi Covid-19 ini, sebagai problem kesehatan masyarakat, beberapa faktor yang berperan dan mempengaruhi jumlah kasus, terutama mobilitas dan aktivitas masyarakat, bukan hanya berakibat pada ekonomi dan politik, juga berakibat pada sistem dan proses pendidikan termasuk pendidikan dokter.

Surat edaran Kementerian Pendidikan dan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah telah mengurangi kesempatan mahasiswa pendidikan profesi dokter dapat berinteraksi dengan pasien. Menghadapi keadaan ini para pendidik kedokteran diharuskan untuk menggunakan sistem berbasis teknologi dan simulasi melalui daring, hal ini merupakan tantangan sekaligus pertarungan, mengingat prinsip utama dalam pendidikan kedokteran tidak ada guru yang lebih baik selain pengalaman langsung menghadapi pasien, hal ini merupakan prinsip pengajaran klinis ideal yang tidak dapat digantikan.

Kegiatan pedagogis memakai simulasi dan inovasi teknologi selama pandemi seperti kuliah daring, simulator *virtual webcasting*, diskusi ruang daring, telah menghilangkan setidaknya mengurangi esensi pendidikan yang bertujuan menghasilkan seorang dokter yang sesuai dengan panduan pendidikan dokter Indonesia.

Regulasi akibat pandemi yang membatasi hubungan antara peserta pendidikan dokter dengan pasien pada masa pandemi ini merupakan dilema, karena seorang dokter yang kelak apabila menyelesaikan pendidikannya akan menghadapi orang yang sakit, sesuai tingkat kompetensinya. Tergantung strata pendidikannya, kompetensi seorang dokter secara sederhana dapat kita pilah dalam beberapa kategori : harus diketahui (*must know*), sebaiknya diketahui (*should know*), dan baik untuk diketahui (*nice to know*).

Merupakan suatu keniscayaan agar mahasiswa pendidikan profesi dokter untuk terlibat dan ikut melihat pasien yang nyata di rumah sakit memakai alat pelindung diri maksimal, serta mengikuti protokol yang juga dilakukan oleh semua tenaga medis yang bekerja, hal ini sekaligus membekali kompetensi seorang dokter yang apabila berhadapan dengan pasien dapat mengenali, dan melakukan prosedur *safety* yang seharusnya.

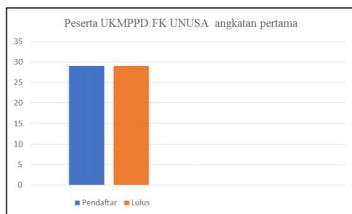
Regulasi Dirjen Dikti tertanggal 13 September 2021 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat dilakukan secara tatap muka terbatas dengan tetap menetapkan protokol akan sangat membantu pemenuhan kompetensi klinis para mahasiswa, terutama yang harus diketahui (*must know*), hanya dapat diperoleh saat berinteraksi dengan pasien di klinik/rumah sakit pendidikan dengan *bed site teaching* yang baik dan pada akhirnya akan diuji

pada evaluasi tahap akhir. Oleh karena itu setiap institusi penyelenggara pendidikan profesi dokter seharusnya memiliki rumah sakit pendidikan sendiri. Kita bersyukur bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya memiliki Rumah Sakit Pendidikan sendiri yaitu RSI Jemursari dan RSI A Yani Surabaya.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, mengacu pada regulasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pendidikan Tinggi, Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya telah melakukan beberapa inovasi berbasis teknologi yang tersedia saat ini, pendidikan tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan berusaha agar kompetensi yang diharapkan tetap dapat dimiliki setiap peserta didik yang akan dievaluasi pada tahap akhir pendidikan.

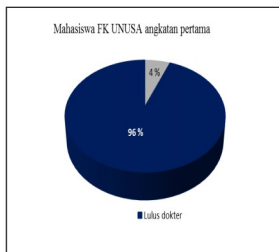
Evaluasi akhir secara akademis sebelum dinyatakan lulus sebagai dokter diselenggarakan oleh negara secara nasional berupa evaluasi akhir Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) hingga dinyatakan lulus sebagai dokter, kelak kompetensi profesi masih akan mengalami ujian alamiah saat melaksanakan profesi sebagai tenaga kesehatan di seluruh lapisan masyarakat, oleh karena itu kesiapan sumber daya serta komitmen yang sungguh-sungguh merupakan suatu keniscayaan.

Sebagai salah satu Fakultas Kedokteran yang masih baru, Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya telah memulai langkah awal yang sangat baik dan patut kita syukuri, evaluasi akhir UKMPPD yang pertama kali diikuti oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya telah menghasilkan tingkat kelulusan mencapai 100%. saat ini telah kembali ke masyarakat untuk mendedikasikan ilmu dan pengetahuannya.



**Gambar 1.** Kelulusan UKMPPD mahasiswa FK UNUSA angkatan pertama sebanyak 100%

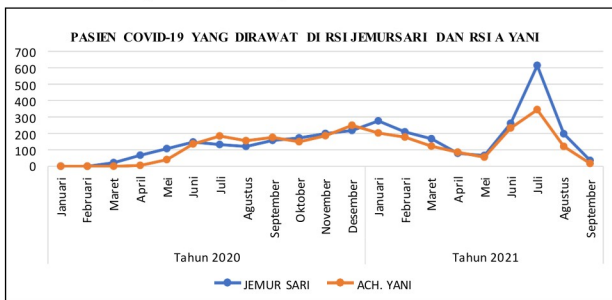
Secara umum, dari seluruh mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama pada tahun 2014 sebanyak 96% telah dinyatakan lulus sebagai dokter, dengan masa pendidikan 6 tahun.



**Gambar 2. Mahasiswa FK UNUSA angkatan pertama yang lulus dokter tepat waktu.**

Pencapaian di atas merupakan hasil kerjasama yang baik semua pihak, terutama dengan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dan Rumah Sakit Islam A. Yani sebagai Rumah Sakit Pendidikan utama Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, serta rumah sakit jejaring pendidikan lainnya.

Selain sebagai wahana pendidikan, Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya serta Rumah Sakit Islam A. Yani, pada masa pandemi ini telah ikut berkontribusi dan mendukung memberi pelayanan sebagai salah satu rumah sakit rujukan terhadap kasus Covid-19, dalam dua tahun terakhir, seperti terlihat dalam gambar di bawah.



**Gambar 3. Jumlah kasus Covid-19 yang dirawat di RSI Jemursari dan RSI A. Yani Surabaya pada tahun 2020-2021**



**Gambar 4. Jumlah kasus Covid-19 pada tahun 2020-2021 di Indonesia**  
(Dikutip dari laporan harian Covid-19 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)

Jumlah kasus yang dirawat di RSI Jemursari dan RSI A Yani paling tinggi pada periode Juni - Agustus 2021 dan mulai menurun pada bulan Agustus 2021, penurunan kasus yang terjadi secara nasional, mengikuti regulasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1-4 berskala besar yang diikuti vaksinasi yang luas.

Hadirin yang saya muliakan,

Pandemi Covid ini telah mengubah dan memberi banyak hal baru yang sebelumnya hingga dua tahun lalu tidak banyak mendapat perhatian. Terkait problem infeksi pada saluran nafas yang penularannya melalui droplet, maka protokol *Tracing, Testing, Treatment*, serta pelindung diri, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan yang saat ini sudah menjadi budaya baru, merupakan modal awal untuk lebih intensif dalam eradikasi berbagai penyakit akibat infeksi melalui inahasi droplet, termasuk Tuberkulosis.

Hingga kini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita Tuberkulosis nomor dua di dunia, pola *Tracing, Testing, Treatment* terhadap Tuberkulosis yang selama ini telah dilakukan belum memberi hasil maksimal. Keadaan ini dihubungkan dengan program yang dilakukan tidak serentak dan tidak bekesinambungan pada beberapa daerah, maka apabila pendekatan penatalaksanaan terhadap Covid-19 diwujudkan terhadap eradikasi Tuberkulosis dengan mengacu pola konsistensi seperti yang dilakukan terhadap penanggulangan pandemi Covid-19, maka eradikasi Tuberkulosis niscaya akan memberi hasil yang lebih baik.

Para hadirin yang saya muliakan,

Pendidikan profesi dokter yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya bersama RSI Jemursari dan RSI A. Yani, telah menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang cukup baik, hal ini dapat kita lihat dari hasil luaran angkatan pertama, kita berharap keadaan ini terus berkembang dengan inovasi kerjasama berbagai bidang mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang saat ini sedang dan terus berlangsung.

Kesiapan RSI Jemursari dan RSI A. Yani dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dalam pendidikan profesi dokter serta pelayanan kesehatan yang optimal termasuk dalam masa pandemi Covid-19 merupakan wujud komitmen, kesungguhan dan kerjasama yang baik dalam menjaikan amanah.

Di bawah koordinasi Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS), Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya bersama Rumah Sakit Islam Jemursari dan Rumah Sakit Islam A. Yani telah mengambil peran strategis mengemban dan ikut berkontribusi dalam upaya pencapaian target MDGs serta mempersiapkan generasi PERFECT (Professional, Entrepreneur, Rahmatan Lil Alamin, Focus, Empowering, Creative and Talented) sebagai implementasi salah satu harapan para pendahulu - pendiri Nahdlatul Ulama.

## **UNGKAPAN RASA SYUKUR DAN TERIMA KASIH**

Hadirin yang saya muliakan.

Saya menyadari bahwa jabatan Guru Besar merupakan jabatan tertinggi di perguruan tinggi, sebagai amanah dan tanggung jawab dari negara. Sebelum mengakhiri pidato pengukuhan ini sekali lagi saya mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, atas limpahan karunia nikmat, atas kehendak dan takdir Allah SWT kepada saya dan keluarga. Rahmat dan karunia Allah SWT yang berlimpah, terwujud dengan bantuan dan serta didikan serta doa dari berbagai pihak yang tiada hentinya.

Perkenankan saya saya menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, **Nadiem Anwar Makarim BA., MBA** yang telah memberi amanah dan kepercayaan kepada saya dalam jabatan Guru Besar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, terima kasih juga saya sampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, **Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D** yang telah berkenan menyetujui penetapan kum angka kredit jabatan Guru Besar saya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA**, Ketua YARSIS, dengan dukungan beliau saya dapat berkesempatan bergabung dan mendarmabaktikan tridarma perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada yang terhormat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII **Prof. Dr. Ir. Soeprapto, DEA**, yang telah menyetujui pengusulan pengangkatan saya sebagai Guru Besar.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng**, beserta para Wakil Rektor yang telah mengusulkan pengangkatan saya sebagai Guru Besar.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada yang terhormat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, **Dr. Handayani dr. M.Kes**, serta para Wakil Dekan yang telah mengusulkan saya sebagai Guru Besar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Hood Alsagaff dr. Sp.P (K)** (alm) yang telah membimbing saya pendidikan dokter, spesialis paru, serta menjadi promotor saya saat menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Yoes Priyatna Dachlan dr. MSc** yang telah membimbing serta menjadi ko-promotor saya saat menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. H. Kuntoro dr. MPH, Dr.PH** yang telah membimbing juga menjadi ko-promotor saat saya menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Muhammad Amin dr. Sp.P (K)** yang telah membimbing saya pendidikan dokter, spesialis paru, serta sebagai Direktur Program Pascasarjana saat saya menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Ir. H. LaNyalla Mahmud Mattaliti** yang senantiasa memberi nasihat dan selalu memberi semangat.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Dr. Drs. H. Abdul Halim Iskandar M.Pd** atas nasihat dan saran memberi semangat untuk terus maju dan berkembang.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof Dr. Ibrahim Hasan MBA (alm)**, Rektor Universitas Syiah Kuala yang telah menginisiasi pembukaan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala, dan memberi jalan dan kesempatan kepada saya untuk dapat menempuh pendidikan dokter di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof Dr. Ir. Abdi A. Wahab M.Sc**, Rektor Universitas Syiah Kuala yang telah memberi jalan dan kesempatan kepada saya untuk dapat menempuh pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Ibu Siti Pariani dr. MS, MSc., Ph.D.** yang telah membimbing saya dan selalu memberi nasihat dan semangat.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada **Dr. Mulya Hadi Santosa Apt. MS**, yang telah membantu dan membimbing saya menyelesaikan disertasi saat saya mengikuti pendidikan Doktor di Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Menaldi Rasmin dr. Sp.P (K), FISR** yang telah banyak memberi masukan dan pemikiran serta nasihat dan semangat.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Faisal Yunus dr. Sp.P (K), Ph.D, FISR** yang telah banyak membantu serta memberi masukan dalam pengembangan profesi sebagai dokter Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Wiwien Heru Wiyono dr. Sp.P (K), PhD, FISR** atas saran dan nasihatnya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Mohammad Arifin Nawas dr. Sp.P (K), FISR** yang telah banyak memberi masukan dan pemikiran serta nasihat.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Reviono dr. Sp.P (K), FISR** atas kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Dr. Agus Dwi Susanto dr. Sp.P (K), FISR, FASR** yang telah banyak memberi masukan dan pemikiran dalam kegiatan organisasi.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada **Prof. Dr. Soetojo dr. Sp.U (K)** atas bantuan dan dukungan kerjasamanya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada **Prof. Dr. Budi Santoso. Sp.OG (K)** atas bantuan dan kerjasamanya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada **Dr. Muhammad Hamdan Sp. S (K)** atas bantuan dan kerjasamanya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Adji Widjaja dr. Sp.P (K) (alm), dan Ibu Enny S Widjaja dr. Sp. KK**, guru saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak H. Abdul Mukty dr. Sp, P (K)** guru saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Soetjipto dr, MS, Ph.D;** guru saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Agung Pranoto, Sp.PD – KEMD, FINASIM**, guru saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Rochmad Romdoni dr. Sp PD, Sp. JP (K)** guru saya saat menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Nasrullah Ja'far dan Ibu** atas nasihat dan dukungannya.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Bangun Trapsila Purwaka dr. Sp. OG (K)** serta seluruh manajemen atas kerjasama dan kesempatan saya ikut terlibat dalam pelayanan kesehatan di RSI Jemursari.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Dodo Anondo dr., MPH** serta seluruh manajemen RSI A Yani atas bantuan kerjasama selama ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Isnu Pradjoko dr. Sp.P (K), FISR** sebagai guru dan sahabat yang telah banya memberi masukan dan pemikiran serta nasihat dan semangat

Kepada yang terhormat guru saya sejak **SD Tringmeduro - Sawang - Aceh Selatan, SMP N 1 Banda Aceh, SMA 3 Banda Aceh**, pendidikan dokter **Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga**, pendidikan dokter, dokter Spesialis Paru **Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga**, pendidikan Doktor Program Pascasarjana

---

**Kedokteran Universitas Airlangga**, saya mengucapkan terima kasih setinggi tingginya atas didikan beliau hingga saat ini saya dapat berada pada tempat terhormat ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Dr. Ahmad Farhan Hamid MS dan Ibu** yang telah menginspirasi dan mewarnai perjalanan hidup saya hingga saya berdiri diatas mimbar ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Prof. Dr. Ir. Ahmad Humam Hamid MA**, atas nasihat, dan dukungangan serta semangat yang selalu datang pada saat yang tepat.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada yang terhormat **Bapak Mawardi Ismail SH, MH** yang banyak memberi masukan dan nasihat dalam banyak kesempatan.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada teman sejawat di KSM Pulmonologi, KSM Ilmu Penyakit Dalam, KSM Kardiologi RSI Jemursari, serta Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UNUSA atas kerjasama yang baik selama ini.

Terima kasih pada teman dan sahabat : **Muhammad Nasir dr. Sp. OG (K); Dr. Abdul Rahem M.Kes, Apt.; Dr. Soni Wibisono M. Sp. PD, KEMD , FINASIM; Prof. Dr.Mustanir ; Ust. Fahrudin Lahmuddin ; Dr. Syahrul, dr. Sp,S (K); Dr. Soedarsono dr. Sp. P (K) FISR; drg. Moch. Amanullah; dr. Agus Subagyo.,Sp,JP(K); Haizir Sulaiman SE; Dr.Hajjul Kamil S.Kp.; Dr. Achmad Zainullah dr. Sp.P; Dr. Yusup Subagyo Sutanto dr. Sp. P (K), FISR; Dr. Mirza Tabrani SE; Ali Assagaff dr. Sp. P (K) FISR ; Dr. Mohammad Isa dr. Sp. P (K) FISR; Dr. Iskandar Zakaria dr. Sp, Rad (K); Zahri A. Rani dr. Sp U; Dr. Fauzi Yusuf dr. Sp.PD – KGEH; Cek Muhammad Mada; Drs. Yatasrif MPd; Dr. Ir. Muhammad Dirhamsjah; Dr. Ir. Teuku Alvisyahrin MSc; Raden Fariz Nur Widya dr., Sp.P (K) Ph.D. FISR ; Dr. Dahril dr. Sp.U (K); Dr. (Cand). Nasrul Musadir dr. Sp.S (K); Amrizal SHi; Teuku Zulfikar dr. Sp.P(K); Ivan Rovian dr; Dr. Mulkan Azhary dr. Sp.P, MSc; Hendra Kurniawan dr. Sp.P. MSc. atas dukungan dan kerjasamanya.**

Saya menyampaikan terima kasih tiada hingga kepada seluruh murid-murid yang pernah bergaul dan belajar bersama, semoga kita semua senantiasa berada di jalan yang lurus dan mendapat ridha Allah SWT

Terima kasih kepada seluruh saudara kandung saya serta seluruh keluarga besar saya di Gampong Tringmeuduro Baroh, Blang Pidi, dan Banda Aceh, serta keluarga besar di Kediri dan Yogyakarta, atas dukungan, perhatian dan bantuan yang tiada henti bagi saya dan keluarga.

Saya mengenang dengan penuh rasa haru dan doa yang tiada putus tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak dan Ibu mertua saya Bapak **Drs. H. Arief Moeanam** (alm) dan Ibu **Hj. Sri Setyaningsih** (alm) yang telah berkenan menerima saya menjadi anak dan keluarga serta mengizinkan putri beliau saya nikahi menjadi istri, semoga amalan dan doa kami sekeluarga untuk beliau diterima Allah SWT, Aamiin

Pada kesempatan ini saya mengenang dengan penuh rasa haru dan doa yang tiada putus tak terhingga kepada kedua orang tua kandung saya **Ayahanda H. Zainal Syam bin Muhammad Syam** (alm) dan **Ibunda Hj. Hindun binti Geuchik Ibrahim** (alm) yang telah melahirkan saya dengan cinta dan membesarkan dengan kasih tanpa batas, mempersiapkan jalan hidup saya jauh melampaui masa, menaburi doa dan harapan. Doa restu dan kasih beliau telah selalu memayungi hidup saya, semoga amalan dan doa kami sekeluarga untuk beliau diterima Allah SWT, Aamiin.

Acara hari ini terutama untuk menjadi suluh dan semangat ananda **Pandu dan Rauf**, cucu saya **Abrisam, Awang**, serta menantu saya **Isti dan Dewi**, - pergilah ke padang pengembaraan ketika matahari masih dhuha, tempuh samudera luas saat angin masih dari buritan, petiklah ilmu, taburi dan semailah selalu kebajikan dengan keikhlasan dimanapun berada, dengan ridha Allah SWT kelak akan berbuah bila saatnya tiba.

Ucapan terima kasih dalam narasi yang tidak cukup diucapkan dengan kata kata yang ada, tidak dapat diukur dengan angka untuk istri saya **Luki**, yang sejak pertemuan berawalmula 40 tahun yang lalu, telah menjadi bagian perjalanan hidup, hingga kini telah menemani, membantu, dengan segala rasa, menempuh jalan bersama dalam segala suasana dengan kesabaran dan keikhlasan yang tak bertepi, semoga Ridha Allah SWT senantiasa untuk kita bersama.

Sebagai akhir kata, perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada segenap panitia, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, telah berikhtiar sejak awal persiapan proses pengusulan Guru Besar, hingga acara ini dapat terlaksana.

Penghormatan yang setinggi tingginya kepada hadirin yang telah meluangkan waktu dan berkenan hadir baik secara luring maupun daring mengikuti acara ini dimanapun berada. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, taufik dan hidayah Nya bagi kita semua. Aamiin

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thariq

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. Mulyadi, dr. Sp.P (K), FISR  
NIP : 196208191990021001  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IV c  
Jabatan : Guru Besar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi/1 Agustus 2021  
Tempat/Tgl Lahir : Trieng Meduro, Sawang, Aceh Selatan, 19 Agustus 1962  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Mojoarum VII/8 Surabaya - Jawa Timur  
Alamat Kantor : Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
Jl. Raya Jemursari no 51- 57 Surabaya  
Telp/Faks kantor : (031)8434670/(031)8479070  
Email : mulyadi@unusa.ac.id .  
mul.0862@gmail.com  
Nama Ayah : H. Zainal Syam bin Muhammad Syam  
Nama Ibu : Hj. Hindun binti Geuchik Ibrahim  
Nama Istri : Dr. Arti Lukitasari, dr.,Sp.M  
Nama Anak : 1. Muhammad Pandunugrahadhi, dr.  
2. Muhammad Abdurrauf, dr.  
Nama Menantu : 1. Isti Latifah, dr.  
2. Ukhti Fitria Dewi, S.E.,M.Si  
Nama Cucu : 1. Abrisam Muliadi  
2. Muhammad Atsar Divangkara

**PENDIDIKAN**

- 15 Desember 1974 : Lulus SDN Triengmeduro - Sawang - Aceh Selatan
- 01 Desember 1977 : Lulus SMP N 1 Banda Aceh
- 25 April 1981 : Lulus SMAN 3 Banda Aceh
- 09 Juli 1986 : Lulus Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
- 18 Januari 1989 : Lulus Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
- 02 Pebruari 1997 : Lulus Dokter Spesialis Paru  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
- 14 Oktober 2003 : Lulus Doktor S3 Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana  
Universitas Airlangga.
- 19 Juli 2012 : Dokter Spesialis Paru dan Pernaafasan Konsultan - Asma dan PPOK  
Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia.

**Tambahan :**

- 2007 : Academic Writing for International Journal Publication and Grantsmanship,  
University of Lampung – University of Kentucky
- 2009 : DAAD Indonesian German Springshool on Tropical Medicine, Infectious Diseases  
and Molecular Biology, Universitätsmedizin Gottingen.
- 2012 : Penguatan Kebijakan Kesehatan Indonesia untuk Pencapaian Target MDG's serta  
Implementasi kebijakan UU SJSN dan UU BPJS. Universitas Airlangga, Australian  
Aid, ASKES, International Development Research Centre, Kementerian Kesehatan  
Indonesia.
- 2013 : Enhancement of Family Medicine Program, The College of Family Physicians of  
Canada, McMaster University.
- 2014 : Kursus Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia : Pemantapan Nilai-Nilai  
Kebangsaan Bagi Kalangan Konsil Kedokteran Indonesia, LEMHANNAS Jakarta
- 2015 : Pengembangan Kapasitas Kepemimpinan Perguruan Tinggi – Jakarta
- 2016 : Asthma, Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Interstitial Lung Disease. Hiroshima  
University Hospital
- 2017 : Ethics Teachers Training Course Medical School of Universitas Airlangga in  
Collaboration with UNESCO Chair in Bioethics.
- 2018 : Methods in Epidemiologic Clinical and Operation Research. PDPI - American Thoracic  
Society.

## **RIWAYAT JABATAN**

### **Kepangkatan**

Calon Pegawai Negeri Sipil	: 1 Pebruari 1990
Penata Muda /Gol.III/a	: 1 Maret 1991
Penata Muda Tk.I/Gol.III/b	: 1 Oktober 1997
Penata/Goll/III/c	: 1 Januari 2002
Penata Tingkat I /Gol./III/d	: 27 April 2012
Pembina/Gol./IV/a	: 1 April 2014
Pembina Tingkat I/Gol./IV/b	: 1 April 2016
Pembina Utama Muda/Gol./IV/c	: 1 April 2018

### **Jabatan Fungsional**

Asisten Ahli Madya	: 1 Maret 1992
Asisten Ahli	: 1 April 1997
Lektor Muda	: 1 Januari 2001
Lektor	: 1 Januari 2001 (Inpassing)
Lektor Kepala (820 kum)	: 1 Desember 2011
Guru Besar (1.058,85 kum)	: 1 Agustus 2021

## **RIWAYAT PEKERJAAN DAN JABATAN**

1990 – 2019	: Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
2005 – 2009	: Koordinator pendidikan Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
2008 – 2012	: Pembantu Dekan Bidang Akademik FK Universitas Syiah Kuala
2012 – 2014	: Tim Technical Advisory Group Inter-University Partnership Program Strengthening Health System in Indonesia Building New Capacity for Mental Health Care. USAID, Harvard University, Universitas Gadjah Mada, Universitas Syiah Kuala
2013	: Ketua Pelaksana Project Implementing Unit Program Hibah Kompetensi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
2012 – 2016	: Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
2019 – sekarang	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Dpk pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

## RIWAYAT ORGANISASI

1. 1990 : Anggota IDI (Ikatan Dokter Indonesia).
2. 1997 : Anggota PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia)
3. 2009 : Ketua Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Aceh.
4. 2009 : Anggota Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Infeksi
5. 2009 : Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
6. 2017 : Anggota Perhimpunan Kedokteran Haji Indonesia.
7. 2017 : Dewan Pakar Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
8. 2017 : Wakil Ketua Kolegium Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
9. 2017 : Anggota American Thoracic Society
10. 2021 : Wakil Ketua Kolegium Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

## PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MELALUI JURNAL

### Internasional

1. **Mulyadi**, Nuzul Asmalia, Anggi Yurikno. Etiology and risk factors for community acquired pneumonia. Folia Medica Indonesiana, Vol. 47, No. 2, April – June 2011, ISSN : 0303-7932 [www.proquest.com](http://www.proquest.com)
2. Harapan, Fitra, Ichsan, **Mulyadi**, Paolo M, Nabeeh A, Marta C, Daniela. The roles of micro RNAs on tuberculosis infection : Meaning or Myth ? Tuberculosis, Vol.93, No.6, November 2013, ISSN : 1472-9792 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>
3. Said Alfin, Harapan, Nabeeh A, Wira W, Ichsan, **Mulyadi**. Host genome polymorphism and tuberculosis infection : What we have to say? The Egyptian Journal of Chest Diseases and Tuberculosis, Vol 63, No 1, January 2014, ISSN : 0422-7638 [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)
4. Mulya Safri, Bidasari L, Zakiudin M, **Mulyadi**, Mudatsir, Aulia. Cow's milk protein sensitization on the lymphocyte Th-1 and Th-2 activity in relation to wheezing in the first year of life. Human & Veterinary Medicine International Journal of The Bioflux Society (ISSN 2066-7663) Vol.7.No.1, 2015 <http://www.hvmbioflux.com/>
5. David Ferrandis-Mont, Nur Wahyuniati, Hsin-Jen Chen, **Mulyadi**, Tjut Mariam Z, Dar-Der-Ji. Hygiene practices : Are they protective factors for eczema symptoms Immunity, Inflammation, and Disease. Vol.6, No.2, Juni 2018 ISSN : 0303-7932 <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>

6. **Mulyadi**, Sunnati, Mulkan A. The Correlation between Pulmonary Function Test and The Salivary MMP-9 Activity among Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) Patients. *Procedia Chemistry* Vol 18, Pebruari 2016 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>
7. **Mulyadi**, M. Azhary, Sunanti. Simple Prediction of MMP-9/TIMP-1 Ratio Derived from One of Biomarkers (The Study Is Limited to the Examination of MMP-9 and TIMP-1 from the Saliva Among Ex-Smokers with Chronic Obstructive Pulmonary Disease). *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine* 2017;195: A6283  
[www.atsjournals.org](http://www.atsjournals.org)
8. **Mulyadi**, Sunnati, Mulkan Azhary, Faisal Yunus, Fariz Nurwidya. The Correlation of age and body mass index with the level of both protease MMP3 and anti protease TIMP-1 among Indonesian patients with chronic obstructive pulmonary disease. *BMC Res Notes* Vol. 11, No.551, 2018, ISSN : 1756-0500 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>
9. Budi Yanti, **Mulyadi**, M. Amin, Harapan, Ni Made, Soetjipto. The role of Mycobacterium Tuberculosis complex strain on apoptosis and necroptosis state of macrophages derived from active pulmonary tuberculosis patients *BMC Research Notes* 2020 DOI:10.21203/rs.2.24644/v1
10. Menaldi Rasmin, Mia Elhidsi, Praseno hadi, Wiendo Syahputra Yahya, Yusup Subagyo Sutanto, Ana Rima Setjjadi, Ngakan Putu Parsama Putra, Ungky Agus Setyawan, Oea Khairsyaf, Russilaati, Dedy Herman, **Mulyadi**, Teuku Zulfikar, Dewi Behtri Yanifitri. Underlying Diseases and in-Hospital Mortality of Acute Respiratory Failure Patients : Indonesian Prospective Cohort Study. *J Nat Sc Biol Med* 2021;12:22-6.

### Nasional

1. Tristia Rinanda, **Mulyadi**. Penanganan Tuberkulosis di Daerah Bencana: Studi Kasus Fenomena Multidrug Resisten setelah 8 tahun Tsunami di Aceh. *Jurnal Respirologi Indonesia* Vol. 36, No. 2, April 2016 ISSN : 0853-7704  
<http://www.jurnalrespirologi.org>
2. Saputra T R, **Mulyadi**, Fajriah. Manifestasi Karsinoma Bronkogenik pada Penderita yang Dirawat di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Periode Juli 2009 – Mei 2011. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Vol 12, No 2, Agustus 2012. ISSN 1412-1026  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3502>
3. Nursaadah, **Mulyadi**, Mudatsir. Kesiapsiagaan Staf dan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Jiwa Aceh Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Idea Nursing Jurnal* Vol. 4, No. 3, September – Desember 2013 ISSN : 2087-2879  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/1522>
4. Nana Mirzana, Mudatsir, **Mulyadi**. Kajian Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Kejadian Luar Biasa DBD di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Vol 14, No1, April 2014 ISSN : 1412-1026  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3269>
5. Munizar, Mudatsir, **Mulyadi**. Hubungan Faktor Umur dan Status Gizi Dengan Kerentanan Fisik Masyarakat Terhadap Risiko Wabah Malaria di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Vol 15, No1, April 2015 ISSN : 1412-1026  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/324>
6. Syahrizal, Endang M, Mudatsir, Syahrul, **Mulyadi**. Hubungan Kesiapsiagaan Dokter Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Banda Aceh Dengan Motivasi Penanganan Pasien Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Vol 16, No.3, Desember 2016 ISSN 1412-1026  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/download/6477/5312>

7. Ilham M, **Mulyadi**, Syahrul, Mudatsir, Jasa ZK. Evaluasi Partisipasi Pendidikan Kebencanaan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Vol 16, No.3, Desember 2016 ISSN : 1412-1026 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/6479>
8. Rita Surya, **Mulyadi**, Said Usman. Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 3, No2, Juli-Desember 2015 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/5311>
9. Yanti, **Mulyadi**, Said Usman. Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu. Jurnal Ilmu Keperawatan. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 3, No2, Juli - Desember 2015 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/5314>
10. Fakhurrhazi, **Mulyadi**, Nizam Ismail. Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Pidie Jaya Terhadap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Risiko Bencana Banjir. Jurnal Ilmu Kebencanaan Vol 2, No4, November 2015 ISSN : 2355-3324 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIKA/article/view/8152>
11. Jufrizal, Hermansyah, **Mulyadi**. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 4, No1, Januari-Juni 2016 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6263>
12. Said Devi E, **Mulyadi**, Hajjul Kamil. Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Health Belief Model. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 4, No 2, Juli-Desember 2016 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6082>
13. Sarini Vivi Y, Kartini H, **Mulyadi**. Studi Komparatif Kinerja Kader Posyandu. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 4, No2, Juli-Desember 2016 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6078>

14. Novia R, Teuku Tahlil, **Mulyadi**. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol 4, No2, Juli - Desember 2016 ISSN : 2338-6371  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/6386/5243>
15. Rikanurrizki, Mudatsir, **Mulyadi**. Penyuluhan Kesehatan Dengan SMS Terhadap Kesadaran Diri Pada Anggota Keluarga Dengan Diabetes Mellitus di Poli Endokrin RSUDZA. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol 5, No1, Januari-Juni 2017  
ISSN : 2338-6371  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/8765>
16. Rospita, Teuku Tahlil, **Mulyadi**. Upaya Pencegahan Diare Pada Keluarga Dengan Balita Berdasarkan Pendekatan Planned Behaviour Theory. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol 5, No1, Januari-Juni 2017 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/download/8762/7125>
17. Ivo Reivina, **Mulyadi**, Mudatsir. Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Dalam Penatalaksanaan Flu Burung. *Idea Nursing Jurnal* Vol. 5, No. 2, Mei – Agustus 2017 ISSN : 2087-2879  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6727>
18. Noverita, **Mulyadi**, Mudatsir. Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia 3 – 5 tahun Yang Berobat Di Puskesmas Peukan Baru. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol 5, No2, Juli-Desember 2017 ISSN : 2338-6371  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/>
19. Safriati, Bakhtiar, **Mulyadi**. Self Management Skill Keluarga Balita dengan Asma. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol 5, No2, Juli-Desember 2017 ISSN : 2338-6371  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/>

20. Ngatwadi, Mudatsir, **Mulyadi**. Perbedaan Efektifitas Pengaruh Hypnotherapy dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Sendi Pada Penderita Arthritis Rheumatoid. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 6, No1, Januari-Juni 2018 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/12268>
21. Saifullah, **Mulyadi**, Asniar. Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawatan Kesehatan Tuberkulosis Paru. Jurnal Ilmu Keperawatan Vol 6, No1, Januari-Juni 2018 ISSN : 2338-6371 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/12269>
22. Virasakdi Chongsuvivatwong, Vorasith S, **Mulyadi**. A triage System for the Early Detection of Chronic Cough among TB suspects attending a hospital in Banda Aceh Indonesia. *Respirology Volume 22 Supplement 3 November 2017* ISSN 1323-7799 <http://wileyonlinelibrary.com/journal/resp> www.apsresp.org
23. Ida Muna Junita, **Mulyadi**, Teuku Zulfikar, Nurrahmah. The Effect of Pursed Lips Breathing Exercises and Diafragma Breathing on Spirometry and Modified Medical Research Council Scale on Stable Chronic Obstruction Lung Disease. *J Respir Indo* Vol 41, No.2, 2021.

#### MAKALAH SEMINAR

1. Muhsin, **Mulyadi**, M.Y.Fong. The Role of Host Immunity in Lymphatic Filariasis. Bandung International Scientific Meeting on Parasitology & Tropical Disease ISBN : 791527187-3 Hal. 31. Tahun 2015.
2. Endang M, Imai Indra, Syahrul, **Mulyadi**. Pharmacologic Aspect of Neuropathic Pain. The 5th Annual International Conference Syiah Kuala University (AIC-UNSYIAH) in conjunction with The 8th Chemical Engineering on Science and Application (ChESA). Banda Aceh 9-11 September Tahun 2015.

3. Mulkan A, Muhammad Amin, Soetjipto, **Mulyadi**, Sunnati. The Influence of MMP-3 towards MMP-9 among Emphysematous Patients from Gingival Crevicular Fluid and Sputum. The 5th Annual International Conference Syiah Kuala University (AIC-UNSYIAH) in conjunction with The 8th Chemical Engineering on Science and Application (ChESA). Banda Aceh 9-11 September Tahun 2015.
4. **Mulyadi**, Cut Husna, Nur Wahyuniati. Respiratory Care : Tsunami and Flood. The 21st International Meeting on Respiratory Care Indonesia 2019 (Respina) Jakarta 26th-27th July Tahun 2019.
5. Budi Yanti, **Mulyadi**, Soetjipto, Ni Made M, Muhammad Amin. Mycobacterium tuberculosis strains infection caused different level of apoptosis macrophage cells derived from pulmonary tuberculosis patients in Indonesia. Bali Medical Journal (Bali Med J) 2019 Volume 8, Number 3, September – Desember Tahun 2019.
6. **Mulyadi**, R. Mulia, Mamfaluti. Multi Drug Resistant Tuberculosis at Dr Zainoel Abidin Hospital (A Case Study After 13 Years of Tsunami Disaster in Aceh). American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine Tahun 2019.

#### **EDITOR BUKU**

2017 : Buku Ajar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi.  
Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi.  
Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres), 2017  
ISBN 978-979-456-690-9

#### **PENGHARGAAN/TANDA JASA**

9 April 2013 : SATYALANCANA KARYA SATYA XX TAHUN  
oleh Presiden Republik Indonesia.



TANTANGAN PENDIDIKAN DOKTER  
SERTA RUMAH SAKIT PENDIDIKAN  
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19



Lokasi FK Unusa

Kompetensi seorang dokter secara sederhana dapat dipilah dalam beberapa kategori: harus diketahui (*must know*), sebaiknya diketahui (*should know*), dan baik untuk diketahui (*nice to know*).

Saat pandemi Covid-19 dan mengacu pada Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah, telah mengurangi kesempatan mahasiswa pendidikan profesi dokter dapat berinteraksi dengan pasien.

Menghadapi keadaan ini para pendidik kedokteran diharuskan untuk menggunakan sistem berbasis teknologi dan simulasi melalui daring. Ini merupakan tantangan sekaligus pertaruhan. Mengingat prinsip utama dalam pendidikan kedokteran --prinsip pengajaran klinis ideal yang tidak dapat digantikan adalah tidak ada guru yang lebih baik selain pengalaman langsung menghadapi pasien.

Kegiatan pedagogis memakai simulasi dan inovasi teknologi selama pandemi seperti kuliah daring, simulator *virtual webcasting*, diskusi ruang daring, telah menghilangkan, setidaknya mengurangi esensi pendidikan yang bertujuan menghasilkan seorang dokter yang sesuai dengan panduan pendidikan dokter Indonesia.

Regulasi yang membatasi hubungan antara peserta pendidikan dokter dengan pasien pada masa pandemi merupakan dilema, karena seorang dokter kelak akan menghadapi orang yang sakit, sesuai tingkat kompetensinya.

Merupakan suatu keniscayaan agar mahasiswa pendidikan profesi dokter untuk terlibat dan ikut melihat pasien yang nyata di rumah sakit dengan alat pelindung diri maksimal, serta mengikuti protokol kesehatan. (\*\*\*)